

## Menghadapi Tantangan Globalisasi Pendidikan Dan Kehadiran Inovasi Disruptif dalam Upaya Pemanfaatan Teknologi

Lili Marlinah  
AMIK BSI Bekasi  
lili.lrh@bsi.ac.id

**Abstrak** - Globalisasi merupakan proses dimana dunia menjadi semakin mudah untuk saling terhubung dan saling berinteraksi sebagai dampak dari adanya peningkatan aktivitas perdagangan dan terjadinya pertukaran ekonomi, sosial, budaya, informasi dan teknologi. Globalisasi berimplikasi pada dibutuhkannya pendidikan berkualitas sesuai dengan ketetapan standar internasional, banyak kebijakan yang diambil dalam bidang pendidikan belum diarahkan untuk memenuhi pencapaian standar internasional tersebut. Pada era globalisasi pendidikan ini terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan khususnya Perguruan Tinggi. Dunia pendidikan tinggi harus bekerja dan berupaya lebih keras (*best effort*) untuk melakukan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan inovasi dan kreasi khususnya dalam menghasilkan produk dan jasa yang baru dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan tinggi juga harus bisa menjadi pendorong bagi masyarakat, pemerintah dan dunia industri untuk berpikir dan bertindak lebih kreatif agar tidak tergilas pada inovasi disruptif yang saat ini telah hadir ditengah kehidupan masyarakat dan menjadi dampak dari kemajuan teknologi. Dengan metode penelitian melalui studi kepustakaan dan wawancara menjadi sumber inspirasi penulisan dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan dan kehadiran inovasi disruptif dalam upaya pemanfaatan teknologi, diharapkan sikap bijak para pengguna informasi teknologi dapat memanfaatkan kehadiran inovasi disruptif ini dengan baik dan cerdas.

**Key words:** Globalisasi, Pendidikan, teknologi informasi, Inovasi, Disruptif

### PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa globalisasi memiliki makna yang luas dan bisa diartikan sebagai proses menjadikan bangsa dan negara di dunia saling ketergantungan dan saling mengisi kekurangan antar bangsa dalam memenuhi kebutuhan. Sementara pendidikan sebagai usaha dalam mewujudkan suasana belajar mengajar sehingga tercipta masyarakat dengan kualitas kecerdasan yang baik. Selanjutnya Globalisasi dibidang pendidikan merupakan proses upaya untuk mewujudkan dan mengembangkan berbagai potensi agar dapat memiliki kecerdasan intelektual, daya kreativitas, kekuatan mental dan spiritual, kekuatan dalam keimanan, keagamaan, kepribadian, keahlian, ketrampilan dan pengendalian diri secara terintegrasi dan mampu bersaing baik secara nasional dan Internasional.

Seiring Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bergerak sangat cepat, tentunya hal ini dapat mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai aspek baik dari aspek sosial budaya, politik, ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Hadirnya era digital telah mampu menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat mendukung kemajuan berbagai bidang.

Informasi & teknologi juga telah melahirkan gaya hidup baru serba *on-line*, mengembangkan metode belajar *e-learning*, bahkan untuk layanan Kesehatan sudah menggunakan *e-health* dimana semua serba elektronik yang mampu melayani semua kebutuhan dan keinginan hidup dengan lebih mudah, efisiensi, efektif baik dari sisi waktu, biaya dan sumberdaya manusia.

Pengaruh perkembangan teknologi telah berimbas positif terhadap dunia pendidikan. Peran teknologi informasi telah banyak membantu kaum akademisi dalam menjalani peran, tugas dan tanggungjawabnya dalam dunia pendidikan seperti contoh dalam menempuh pendidikan para mahasiswa dapat menjalani pendidikan tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, tingkat ekonomi, sosial atau faktor lainnya karena semuanya sudah serba *On-line*.

Kemajuan teknologi juga telah menghadirkan internet sebagai suatu kebutuhan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mendapatkan informasi yang diperlukan para siswa, mahasiswa dan dosen. Pendidikan tidak hanya bersumber dari buku-buku, teori, dan pengajaran dari guru atau dosen. Secara lebih luas pendidikan dapat diperoleh dari berbagai

cara dan media serta dari berbagai sumber yang dapat diakses. Maka dapat dikatakan bahwa peran teknologi informasi dapat menunjang terselenggaranya pendidikan di Indonesia agar lebih berkualitas dan berkembang, sementara derasnya arus informasi berbasis internet memberikan kontribusi dalam perkembangan globalisasi pendidikan. Globalisasi pendidikan membuat banyak perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan itu sendiri, namun globalisasi pendidikan harus dapat disikapi dengan bijak sehingga kualitas pendidikan Indonesia bisa memiliki standar Internasional dan bisa menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki keahlian serta keterampilan agar siap bersaing di dunia Internasional.

Sementara itu seiring terjadinya globalisasi pendidikan, kini hadir era disruptif sebagai masa di mana bermunculan banyak sekali inovasi – inovasi baru yang tidak disadari sehingga mengganggu jalannya roda aktivitas tatanan sistem lama, dan bisa menjadi ancaman dalam menghancurkan sistem lama tersebut. Inovasi disruptif saat ini telah merambah sektor bisnis, kehadiran taxi *on-line* disatu sisi menjadi ancaman bagi taxi konvensional tetapi disisilain bisa memberikan kemudahan bagi pengguna jasa kendaraan umum untuk bisa mendapat jasa transportasi dengan cepat, murah dan bersaing. Dilain hal pada sektor pendidikan, kehadiran inovasi disruptif telah membuat institusi atau lembaga pendidikan berbenah diri yakni dengan membangun sistem belajar mengajar secara *on-line*.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan 2(dua) metode yakni :

1. Studi Pustaka  
Pengumpulan data dengan metodologi studi pustaka yakni dengan cara penulis melakukan pencarian dan mengumpulkan berbagai informasi dan keterangan yang dibutuhkan dari berbagai media yang bersifat kepustakaan. Media tersebut dapat berupa buku-buku, blog dan jurnal sebagai pendukung tersusunnya penulisan ini.
2. Wawancara  
Metode wawancara ini dilakukan pada pengguna informasi teknologi yang bertujuan dapat berguna untuk mengetahui bagaimana Informasi dan teknologi dibutuhkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan informasi dan teknologi selalu memiliki dampak dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan juga pendidikan, khusus untuk negara – negara

berkembang seperti di Indonesia kemajuan informasi teknologi sangat mendukung perkembangan diberbagai sektor sehingga dapat meningkatkan kemampuan negara dalam mewujudkan negara yang makmur. Dengan sistem teknologi yang canggih akan mendukung sektor pertanian dan perindustrian, meningkatkan iklim investasi, membangun infrastruktur dan meningkatkan kualitas Kesehatan dan pendidikan.

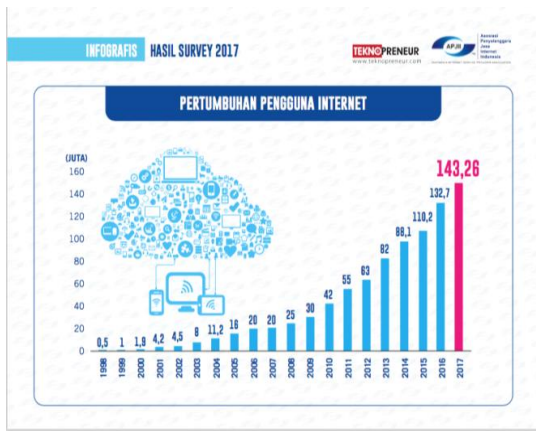
Globalisasi pendidikan menunjukkan adanya fasilitas yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Penggunaan internet tidak hanya pada dunia bisnis tapi di dunia pendidikan telah banyak menggunakan teknologi internet dalam proses belajar. Internet mengubah segalanya, dengan mudahnya mesin pencari (*search engine*) yang membantu memudahkan seseorang mencari informasi atau mendapatkan data, sementara pengguna internet di media sosial juga telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat, Penggunaan internet baik untuk mendukung dunia pendidikan ataupun untuk bermedia social harus disikapi dengan bijak sehingga bisa menjadi sumber lain (*additional sources*) untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, Berikut data statistic pengguna Internet di Indonesia, hasil survey Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016 dan tahun 2017.

Pada data statistik pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 tercatat bahwa hasil survey pengguna internet datang dari berbagai kalangan yakni tidak hanya karyawan atau pekerja, tetapi juga mahasiswa sehingga manfaat positif terhadap penggunaan teknologi diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap kehidupan.



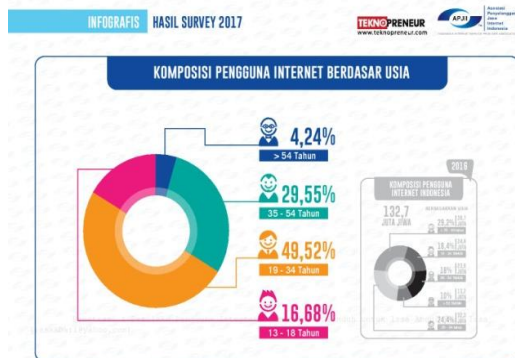
Gambar 1. Statistik pengguna Internet Indonesia

Sementara pertumbuhan penggunaan Internet dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang significant, sejak kehadiran Internet di Indonesia pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2017 data statistic pertumbuhan pengguna internet naik terus, dan hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan atas informasi dan teknologi setiap tahunnya meningkat dan peran informasi dan teknologi sangat mendukung berbagai sektor kehidupan, khususnya di Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan teknologi internet dalam membangun sektor – sektor strategis dan dinamis. Jumlah Populasi penduduk Indonesia telah mencapai angka 262 juta jiwa dan sepanjang tahun 2017 lebih dari 50 persen atau sekitar 143, 28 juta telah terhubung jaringan internet. Berikut dibawah ini dikutip data statistik dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ( APJII)



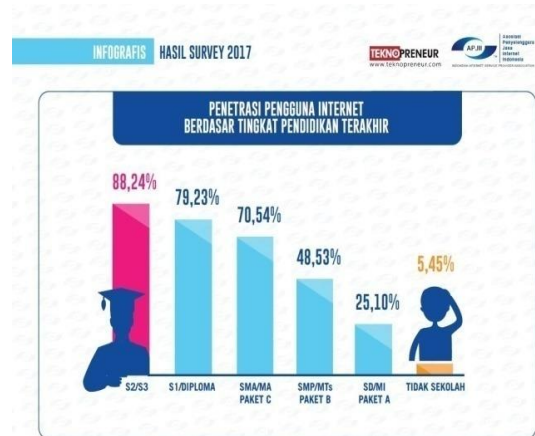
Gambar 2. Pertumbuhan Penggunaan Internet

Hasil Survey berikutnya adalah mengenai komposisi pengguna internet berdasarkan usia dimana komposisi terbesar ada pada usia 19–34 tahun, yang menunjukkan usia pelajar atau mahasiswa dan pekerja produktif sebesar 49,52% aktif menggunakan jaringan internet untuk memenuhi kebutuhan baik untuk pendidikan, pekerjaan, social media, promosi dan lain sebagainya yang disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Komposisi Pengguna Internet Berdasarkan Usia

Dalam mewujudkan pendidikan yang lebih bermutu dan berkualitas, struktur dan metode pendidikan harus mengikuti perkembangan informasi dan teknologi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer, internet atau sejenisnya untuk membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Hasil survey APJII bahwasanya penetrasi penggunaan internet berdasarkan pendidikan terakhir adalah pada jenjang pendidikan S2/S3 sebesar 88,24% dimana pada jenjang tersebut memang sangat membutuhkan fasilitas jaringan internet untuk mendapatkan berbagai informasi untuk mendukung penelitian – penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa pasca sarjana, setelah itu disusul oleh jenjang pendidikan yang lebih rendah S1/Diploma/SMA/SMP/SD bahkan yang belum sekolah pun menjadi pengguna internet meski angka survey menunjukkan sebesar 5,45%.



Gambar 4. Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Bidang Edukasi

Berdasarkan data-data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) diatas maka jelaslah bahwa globalisasi pendidikan telah terjadi sedemikian cepat didasari oleh perkembangan informasi dan teknologi yang sudah menjadi bagian penting dalam globalisasi pendidikan. Pemanfaatan internet untuk bidang

pendidikan memiliki kontribusi yang besar, sebesar 55,30% internet digunakan untuk membaca artikel yang diperlukan dalam pendidikan, dan penetrasi pengguna internet paling besar ditingkat sarjana.

Selain globalisasi pendidikan, saat ini kehadiran Inovasi Desruptif telah memberikan kontribusi dalam dunia akademisi, antara dosen dan mahasiswa tidak ada lagi jarak karena pembelajaran sudah menggunakan konsep e-learning. Mahasiswa yang usianya sedang produktif sebagai generasi muda bergerak lincah dan gesit mengembangkan berbagai inovasi, mereka berkreasi dengan memanfaatkan informasi dan teknologi berbasis internet. Sementara para dosen tidak lagi menggunakan metode belajar dengan sistem jadul (jaman dulu) tetapi beralih ke jaman *now* (sekarang) dengan mengembangkan teknik pendidikan yang bisa meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga terhindar dari *degradasi kognitif* dan lulusannya akan bisa bersaing dipasar bursa kerja.

Sebagaimana kita ketahui bahwa ide yang cetuskan olah seorang motivator bernama Clayton M. Christensen dan Joseph Bower pada jurnalnya *Disruptif technologies* menyatakan bahwa Inovasi Disruptif adalah inovasi yang membantu menciptakan pasar baru, mengganggu atau merusak pasar yang sudah ada, dan pada akhirnya menggantikan teknologi terdahulu. Dalam menyikapi era inovasi disruptif maka terkait dengan dunia akademisi, para pendidik hendaknya memiliki cara untuk tetap exist atau paling tidak bisa menyeimbangi ditengah arus globalisasi dan era disruptif, beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam menghadapinya adalah sebagai berikut:

1. ***Leave The Comfort Zone*** (Tinggalkan zona nyaman), Pemahaman dalam meninggalkan zona nyaman adalah berani melangkah untuk lebih maju dan dapat berpikir serta bersikap di luar kebiasaan yang sudah lama terjadi, jika sudah bisa meninggalkan zona nyaman maka hal tersebut dapat mendorong kita dalam menggali potensi untuk lebih sukses. Jangan pernah merasa cukup puas pada apa yang telah dicapai, harus lebih kreatif lagi dalam menciptakan ide-ide dan inovasi baru yang bisa sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terus berkembang
2. ***Achieve Target & Work Performance*** (Pencapaian Target dan Bekerja dengan hasil kerja yang baik), Dalam menyikapi globalisasi pendidikan dan era inovasi disruptif ini harus bekerja dengan target dan hasil yang baik, tidak hanya bekerja keras tapi juga bekerja cerdas dan

komitment. Mencapai target dengan kerja nyata menggunakan keterampilan, keahlian dan kompetensi serta selalu update dengan sistem informasi teknologi.

3. ***Concern to get Best Result*** (Bekerja dengan focus untuk mendapatkan pencapaian), Bekerja dengan perencanaan matang, tidak menunda pekerjaan dan berkonsentrasi penuh pada apa yang akan dicapai sehingga hasilnya baik sesuai dengan yang diharapkan
4. ***Quick Respond to get High Quality Impact*** (Memberikan respon yang cepat untuk mendapatkan hasil yang baik), Membangun semangat kerja dan memberi pelayanan dengan cepat, merupakan salah satu upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan berbagai pihak sehingga mendapatkan pencapaian yang telah ditentukan dengan hasil yang dan kualitas yang baik.

Diharapkan dengan empat langkah diatas, dapat memberikan petunjuk bagi para pendidik dalam menghadapi tantangan globalisasi dan inovasi disruptif.

Mengutip dari situs kementerian ristik dan teknologi, Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani mengatakan bahwa Anggaran Pendidikan tahun 2018 adalah 444,13 Triliun Rupiah untuk alokasi pusat maupun alokasi daerah. Anggaran 20% dari total APBN tersebut merupakan suatu pemihakan yang nyata bagi pendidikan dan riset Indonesia. Anggaran tersebut dialokasikan bagi program-program prioritas pendidikan dan penelitian antara lain Program Indonesia Pintar, Bidik Misi, Bantuan Operasional Sekolah, Riset, dan program lainnya. Sementara itu terkait '*disruptive technology*', Ibu Sri Mulyani juga mengatakan bahwa dunia pendidikan menjadi garis depan di era digital. Perguruan tinggi harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Perguruan tinggi harus mampu merespon kebutuhan masyarakat yang saat ini sudah banyak melakukan kegiatan pembelajaran secara *on-line*, sehingga perguruan tinggi tidak ditinggalkan karena Dunia cepat berubah, kita harus mampu cepat adaptif dengan tetap menjaga karakter Indonesia.

Globalisasi dalam pendidikan akan mencetak sumberdaya yang profesional dan berstandar internasional sehingga nantinya akan membawa dunia pendidikan Indonesia bisa bersaing dengan negara lain. Sementara dampak negatif globalisasi dalam pendidikan, karena dearsnya arus globalisasi maka pendidikan Indonesia bisa dikuasai oleh para pemilik modal asing yang hanya mencari keuntungan di

Indonesia dan terhempasnya kebudayaan bangsa akibat masuknya pengaruh budaya yang datang dari luar negeri. Sementara itu inovasi Disruptif memiliki keuntungan bagi generasi muda yang cerdas dan memiliki banyak ide kreatif yang cerdas dan brilian, dapat dengan mudah menciptakan produk atau jasa yang baru sehingga bisa menghasilkan potensi ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan hidup.

#### **KESIMPULAN**

Globalisasi telah membawa banyak perubahan pada semua aspek kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan, pengaruh globalisasi ini bisa mendorong pada kemajuan teknologi dan informasi serta dampaknya pada perubahan nilai-nilai sosial yang harus tetap terjaga pada tatanan pendidikan, sehingga melalui peran pendidikan lahirlah manusia yang berkualitas dan berbudaya. Sementara era inovasi disruptif harus dapat disikapi dengan bijak, dimana ide – ide ataupun karya yang dihasilkan dengan teknologi yang baru dapat memberikan manfaat baik secara sisi ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.

#### **REFERENSI**

Hariningsih, S.P. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

<http://www.claytonchristensen.com/key-concepts>

<https://www.ristekdikti.go.id/pengembangan-ipitek-dan-pendidikan-tinggi-di-era-revolusi-industri-4-0>

Munir. 2010. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Maqdan, Anggota IKPI

Rhenald Kasali. 2017. Disruption, Gramedia Pustaka <https://www.apjii.or.id/>